

## PEMBUATAN KARYA MUSIK DIGITAL MENGGUNAKAN APLIKASI SIBELIUS 7 DI GRUP BAND INTHESKY

Daniel Raja Namora Nasution<sup>1)</sup> Herna Hirza<sup>2)</sup>

Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia<sup>12</sup>

Email: rajanasution28@gmail.com<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan: Proses Pembuatan Notasi Musik Digital Grup Band Inthesky Dengan Menggunakan Aplikasi Sibelius 7. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Data-data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kerja laboratorium dan dianalisis secara mendalam dan detail sesuai dengan teori yang digunakan. Kajian ini menyimpulkan bahwa proses pembuatan karya musik digital diawali dengan mempersiapkan alat dan bahan seperti iPad, in ear monitor, lagu mereka sendiri, dan aplikasi Sibelius 7, dan proses pembuatan notasi musik digital menggunakan aplikasi sibelius dilakukan dengan, membuka aplikasi Sibelius pada iPad, memilih instrumen yang digunakan pada lagu (Rap/Vocal, Trumpet in Bb, Piano, Synthesizer, E. Bass, dan Drum Set), membuat nada dasar lagu, yaitu Fis Mayor (6#), memilih tanda sukatan 4/4 (C), menulis judul lagu "Pause", sub judul lagu "Track #2" dan nama komposer yaitu Inthesky, membuat tempo, yaitu 83bpm, setelah itu notasi musik, tanda istirahat, dan simbol musik ditulis menggunakan Keynotes, dan yang terakhir penulisan notasi musik dilakukan dengan 2 cara yaitu mendengar audio dan menuliskannya pada aplikasi Sibelius 7.

**Kata Kunci:** Pembuatan, Aplikasi Sibelius 7, Karya Musik, Grup Band Inthesky

### Abstrac

*The study aims to describe: The Process of Making Digital Music Notation of Inthesky Band Group Using Sibelius 7 Application. To solve the problem in this study, the process theory is used. The research method used in this study is a qualitative descriptive research method. Data were collected through observation, interviews, documentation and laboratory work and analyzed in depth and detail according to the theory used. This study concludes that the process of creating digital music works begins with preparing tools and materials such as iPads, in-ear monitors, their own songs, and the Sibelius 7 application, and the process of creating digital music notation using the Sibelius application is done by opening the Sibelius application on the iPad, selecting the instruments used in the song (Rap/Vocal, Trumpet in Bb, Piano, Synthesizer, E. Bass, and Drum Set), creating the basic tone of the song, which is Fis Major (6#), choosing the 4/4 time signature (C), writing the song title "Pause", the song subtitle "Track #2" and the composer's name, which is Inthesky, creating a tempo, which is 83bpm, after that the music notation, rest signs, and music symbols are written using Keynotes, and finally writing music notation is done in 2 ways, namely listening to audio and writing it on the Sibelius 7 application.*

**Keywords:** Creation, Sibelius 7 Application, Musical Work, Inthesky Band Group.

### A. PENDAHULUAN

Music adalah kata bahasa Inggris, serta mousike yang merupakan bahasa Yunani yaitu sebutan awal dari kata musik yang kita kenal di masa kini. Suara yang diekspresikan dalam melodi yang indah dengan ritme yang teratur merupakan definisi sederhana dari musik. Musik bisa dimanfaatkan sebagai media berekspresi, hiburan, sarana pendidikan, sumber inspirasi, bahkan sebagai profesi (Aru, 2018: 9). Musik pop adalah genre musik yang lebih spesifik. Antara lain pop, hip-hop, jazz, rock, regae dan sebagainya yang diklasifikasikan dengan sebutan musik berlabel dan musik indie. Kata indie adalah singkatan dari kata independent dengan arti mandiri, mampu berdiri sendiri, dan tidak terikat dengan siapapun. Musik indie adalah karya musik yang tidak memiliki label rekaman. Oleh karena itu pemusik indie bebas menciptakan karya musik

dengan ide-ide kreatif mereka tanpa terikat dengan label rekaman manapun (Septian & Hendrastomo, 2020: 2).

Grup band adalah kelompok musik yang terbentuk oleh gabungan beberapa personil dan setiap personilnya mempunyai peran masing-masing untuk memainkan alat musik atau bernyanyi sesuai kemampuan mereka. Biasanya dalam sebuah band terdiri dari vocalist, drummer, keyboardist, guitarist, dan bassist. Inthesky merupakan sebuah grup musik indie yang kini cukup terkenal di kota Medan bahkan di Indonesia. Grup music Inthesky dibentuk pada tahun 2019 di kota Medan. Band Inthesky memiliki empat anggota band meliputi: (1) Mikha Siburian sebagai keyboardist, (2) Maurice Yosua sebagai bassist, (3) Gopas Valentino sebagai pemain drum, dan (4) Xaverius Tarigan sebagai penyanyi. Tidak ada alasan khusus penciptaan nama Inthesky, anggota band menyatakan bahwa nama tersebut mudah diterima oleh masyarakat sehingga mereka menyetujuinya (Tarigan, et al 2020: 5).

Inthesky Band menjadi salah satu band yang memadukan genre jazz dan Rap, inilah yang menjadi keunikan Inthesky Band sampai saat ini. Sejak terbentuknya band ini pada tahun 2019, Inthesky sudah menciptakan banyak karya musik, diantaranya ada 6 lagu dan 1 album sampai saat ini. Forward (2019), Enigma (2020), Strollin' (2020), Hustlin' (2022), SIKONDEGAY (2022), Grateful (2023), dan Mini Album Play (2019). Karya musik grup Inthesky dibuat berupa audio dan teks. Selain membuat karya musik berupa audio, ada beberapa karya mereka yang dibuat kedalam bentuk catatan atau tulisan musik juga. Penulisan partitur dilakukan dengan cara mendengarkan lagu dan melihat lirik, lalu ditulis menggunakan aplikasi sibelius 7. Tujuan partitur dibuat adalah untuk bahan belajar dan analisis.

Avid Technology, sebuah perusahaan teknologi dari Amerika merupakan perusahaan pengembang aplikasi Sibelius 7. Sibelius merupakan aplikasi perangkat lunak yang bisa mempermudah musisi dan arranger dalam menulis notasi musik digital. Aplikasi ini umumnya digunakan oleh arranger dan musisi dalam proses (1) pembuatan karya musik, dan (2) menulis notasi musik digital. Sebelum dicetak, aplikasi Sibelius 7 dapat mengubah partitur dan memainkan hasil lagunya. Microsoft Windows, Mac OS X, dan RISC OS merupakan perangkat lunak yang memungkinkan atau mendukung penggunaannya untuk menggunakan aplikasi Sibelius 7 (Satria, 2020: 6).

Aplikasi Sibelius 7 mempunyai beberapa keunggulan, keunggulan yang pertama yaitu tidak sulit untuk digunakan atau dioperasikan, beragam fitur yang lengkap dapat mempermudah pengguna saat membuat partitur musik, dan bunyi instrumen pada aplikasi mirip dengan bunyi instrumen aslinya. Keunggulan yang kedua yaitu, saat menuliskan not di garis paranada berbentuk melodi, hasil penulisan dapat diputar berulang kali (Zakiah, et al 2022: 62).

## B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diambil penulis adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif berupa data atau informasi dengan jenis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan objek penelitian berupa kata-kata/kalimat, penjelasan, dan data-data tambahan seperti dokumentasi (foto dan video) dan partitur musik yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Lokasi penelitian ini dilakukan di Gereja GPT Kristus Gembala, Hizzy joy's here, dan Kedai Kopi Cold "N Brew, semua lokasi berada di Kota Medan, Sumatera Utara dengan waktu penelitian dari bulan Juni sampai Agustus 2024. Populasi dari penelitian ini terdiri dari seluruh anggota Grup Inthesky dengan sampel yaitu pembuat partitur lagu Band Inthesky. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa data kualitatif berbentuk deskripsi yaitu berupa narasi yang disusun mengikuti standar penulisan ilmiah.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Grup Band Inthesky

Inthesky adalah grup musik yang memainkan musik bergenre nu jazz rap dari kota Medan. Terbentuk pada 26 Juni 2019, dan beranggotakan 4 orang. Menurut hasil wawancara dan observasi kedua yang dilakukan pada 15 Juli 2024. Alasan grup musik Inthesky memilih genre nu-jazz karena adanya perbedaan genre musik yang didengarkan oleh setiap personilnya. Dimulai dari Gogo yang menyukai musik gospel dan electronic music, Maurice menyukai musik neo soul dan jazz, Xaverius menyukai musik hip-hop, RnB, dan pop music, dan Mikha menyukai musik jazz dan gospel. Sampai pada akhirnya mereka menemukan genre yang sama, yaitu nu-jazz. Nu-jazz, artinya rap dengan iringan musik elektronik dalam nuansa jazz. Sehingga saat ini Inthesky disebut sebagai grup musik Fusion (Fusi) Rap.



Gambar 1. Personil Grup Band Inthesky

Ada beberapa nama musisi/grup musik yang menjadi inspirasi *Inthesky*, beberapa diantaranya adalah Robert Glasper, Kanye West, Snarky Puppy, Tennyson, DOMi & JD Beck, Mac Miller & Anderson .Paak. Seluruh personil *Inthesky* terbilang masih muda dan mempunyai pekerjaan masing-masing. Berikut adalah tabel yang berisi data pribadi dan biodata personil *Inthesky*.

Tabel 1. Biodata Personil Inthesky

No	Nama	Pekerjaan	Umur	Instrumen
1	Xaverius Tarigan	PNS	28 Tahun	Rap/Vocal
2	Mikha Siburian	Musisi	28 Tahun	Keyboard/Piano
3	Gopas Lumbantoruan	Guru	28 Tahun	Drum/Sequencer
4	Maurice Yosua	Konsultan Pupuk	29 Tahun	Bass

Grup musik *Inthesky* juga memiliki beberapa prestasi besar seperti tampil diacara *Soundrenaline*, menjadi pembuka konser *Maliq and D'Essentials*, bermain bersama dan didampingi secara langsung oleh Barry Likumahuwa selaku salah satu pemain bass terbaik Indonesia, dan menjadi juara 1 diacara *Go Ahead Challenge* yang diadakan oleh Pophariini. *Go Ahead Challenge* (GAC) adalah kompetisi musik nasional yang diadakan oleh Pophariini dan Sampoerna A Mild. Semua ini mereka dapatkan pada tahun 2022.

## 2. Proses Pembuatan Karya Musik Menggunakan Aplikasi Sibelius 7 di Grup Band Inthesky

Sebelum membuat partitur, Mikha melakukan persiapan alat dan bahan berupa:

a. In Ear Monitor

In ear monitor adalah perangkat headphone berukuran kecil yang digunakan oleh Mikha untuk mendengarkan suara instrumen jika ada yang kurang jelas.

b. iPad

iPad adalah perangkat elektronik yang diciptakan oleh perusahaan asal Amerika yang bernama Apple. Perangkat inilah yang digunakan oleh Mikha saat membuat partitur lagu Inthesky. Alasan Mikha menggunakan ipad karena dianggap lebih fleksibel dari pada laptop/macbook.



Gambar 2. iPad dan In Ear Monitor

c. Aplikasi Sibelius

Sibelius merupakan aplikasi yang berguna untuk membuat partitur lagu.

Menurut Mikha pada wawancara pertama, sibelius merupakan aplikasi scoring music yang penggunaannya paling mudah dipahami dari aplikasi scoring music lainnya.

d. Lagu Inthesky.

Lagu Inthesky adalah bahan terakhir yang diperlukan karena untuk membuat partitur lagu dibutuhkan lagu mereka.

Setelah selesai mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat partitur, hal yang selanjutnya dilakukan Mikha adalah membuka aplikasi Sibelius di Ipad kemudian membuat hal-hal yang menjadi bagian dari lagu, seperti memilih instrumen, memilih tangga nada, memilih tanda sukat, menulis judul lagu, menulis nama komposer dan membuat tempo lagu tersebut. Berikut adalah proses pembuatan unsur-unsur musik yang terdapat pada lagu *Pause*:

- a. Membuka aplikasi Sibelius pada Ipad,
- b. Memilih instrumen yang digunakan pada lagu (Rap/Vocal, Trumpet in Bb, Piano, Synthesizer, E. Bass, dan Drum Set)
- c. Membuat nada dasar lagu, yaitu Fis Mayor (6#)
- d. Memilih tanda sukat 4/4 (C)
- e. Menulis judul lagu "Pause", sub judul lagu "Track #2" dan nama komposer yaitu Inthesky
- f. Membuat tempo, yaitu 83bpm
- g. Setelah itu notasi musik, tanda istirahat, dan simbol musik ditulis menggunakan Keynotes, dan
- h. Yang terakhir penulisan notasi musik dilakukan dengan 2 cara yaitu mendengar audio dan menuliskannya pada aplikasi Sibelius 7

Pause merupakan lagu yang diciptakan dan dirilis pada tahun 2019. Pause juga merupakan salah satu lagu dari Mini Album Inthesky yang berjudul Play. Pada lagu Pause, terdapat 65 (enam puluh lima) bar, 6 (enam) instrumen, dan lirik lagu yang menggunakan bahasa Inggris. Berikut adalah partitur lagu Pause yang dibuat dengan menggunakan aplikasi Sibelius.

**Pause**  
Track #2: Play (EP)

Inthesky

♩ = 83 **Intro**



The musical score is arranged for the following instruments: Rap/Vocal, Trumpet in B♭, Piano (eFX), Synthesizer, Electric Bass, and Drum Set. The score is in 4/4 time with a tempo of 83 BPM. The key signature has three sharps (F#, C#, G#). The score is divided into two systems. The first system (measures 1-5) shows the Rap/Vocal, Trumpet in B♭, Piano (eFX), Synthesizer, and Electric Bass parts, which are mostly silent. The Drum Set part features a rhythmic pattern of eighth notes. The second system (measures 6-10) shows the Rap/Vocal, Trumpet in B♭, Piano (eFX), Synthesizer, Electric Bass, and Drum Set parts. The Piano (eFX) part has a melodic line with notes G#4, A4, B4, C5, B4, A4, G#4, F#4, E4, D4, C4. The Synthesizer part has a chord progression: A#add9/D, F#7/C#, G#7/B#, G#m7/B, and D#m7. The Electric Bass part has a simple bass line. The Drum Set part continues with the same rhythmic pattern.

Copyright © Inthesky, 2019.

Gambar 3. Bagian Intro Pause

2



10

R.V.

Tpt.

Pno.

Syn.

E. Bass

Dr.

14

Verse

Verse

Gambar 4. Lanjutan Intro Lagu Pause

## D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Grup Musik Inthesky Band di Medan Sumatera Utara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: proses pembuatan karya musik digital diawali dengan menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti ipad, in ear monitor, lagu mereka sendiri dan aplikasi Sibelius 7. Selanjutnya proses membuat unsur-unsur musik yang dipakai pada lagu Pause seperti membuka aplikasi Sibelius pada ipad, memilih instrumen yang digunakan pada lagu (Rap/Vocal, Trumpet in Bb, Piano, Synthesizer,

E. Bass, dan Drum Set), membuat nada dasar lagu, yaitu Fis Mayor (6#), memilih tanda sukat 4/4 (C), menulis judul lagu "Pause", sub judul lagu "Track #2" dan nama komposer yaitu Inthesky, membuat tempo yaitu 83bpm, setelah itu notasi musik, tanda istirahat, dan simbol musik ditulis menggunakan Keynotes, dan yang terakhir penulisan notasi musik dilakukan dengan 2 cara yaitu mendengar audio dan menuliskannya pada aplikasi Sibelius 7.

### Daftar Pustaka

- Aru, A.M.W. (2018). *Seni Musik*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Nainggolan, C. (2023). Analisis Unsur Musik Jazz dan Rap pada Musik Enigma Karya Inthesky Band. *Skripsi*. Universitas HKBP Nomemnsen.
- Nurhafsa, P., Idris, H., Samsinar, Azis, F., Rijal, A. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas.
- Mesiono, Handoko, Siregar, A.H., Hamdan. (2023). Peran Strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi di STIT Al-Ittihadiyah Labuhan Batu Utara. *Journal on Education*. Vol. 5(3).
- Satria, T.R., Suroso, P., Sembiring, A.S. (2020). Pengemasan Bahan Ajar Komputer Musik Dasar Berbasis *E-Learning* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan. *Grenek: Jurnal Seni Musik*. Vol. 9(1).
- Tarigan, F.G., Ginting, P., Sihombing, L., Hirza, H. (2020). Implementasi *Spotify* Bagi Grup Musik Inthesky Band di Medan Sumatera Utara. *Grenek: Jurnal Seni Musik*. Vol. 9(2).
- Zakiah, R.G., Firmansah, A., Cipta, F. (2022). Penggunaan Software Sibelius Pada Mata Kuliah Harmoni Tonal Dasar Di Program Studi Pendidikan Seni Musik UPI. *SWARA-Jurnal Antologi Pendidikan Musik*. Vol. 2(1)